

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi di Kota Tangerang Selatan masih dalam kondisi stabil dan terkendali dengan kondisi nilai Inflasi pada kisaran 0,11 ngan andil terbesar dari kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rumah tangga rumah tangga (1,33%) ada beberapa komoditas yang mulai merangkak naik seperti cabe dan minyak sayur menjelang momentum Natal dan Tahun Baru diprediksi Kenaikan bukan akibat momentum tersebut melainkan kendala pada daerah produsen yang diakibatkan oleh gagal panen akibat musim penghujan dan berkurangnya lahan akibat pandemi bagi petani cabe sedangkan minyak sayur mengalami kelangkaan karena kurangnya pengiriman dari para pemasok karena kenaikan harga

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Mengintensifkan pemantauan pergerakan harga kebutuhan pokok secara harian dengan pagartangsel . Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang ada di pasar, Memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu di tengah pengetatan pergerakan mobilitas masyarakat. Operasi pasar kebutuhan pokok yang saat ini mengalami tren kenaikan perlu segera diintensifkan dan diperluas lokass pelaksanaanya Melakukan pemanfaatan platform perdagangan online sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan maupun pemasaran barang kebutuhan pokok terutama untuk menjaga penerapan protokol kesehatan yang lebih intensif.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan ketahanan pangan dilaksanakan rutin melalui pengawasan Satgas Pangan. Penguatan Cadangan Pangan belum dapat dilaksanakan sehubungan belum ada BUMD yang dapat menindaklanjuti KAD. Produk Pertanian tetap dilaksanakan melalui pembinaan para KWT dan Gapoktan. Kenyamanan pasar dilaksanakan Refitalisasi pasar telah dilaksanakan pada pasar Ciputat Mengadakan rapat koordinasi dengan para OPD dengan menjaga 4K (Ketersediaan, Keterjangkauan, Kelancaran dan Komunikasi) agar dapat menekan Inflasi di Kota Tangerang Selatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Rakor HLM TPID Kota Tangerang Selatan setiap Triwulan sebagai bagian dari penentu kebijakan kepala Daerah Pelaksanaan Rapat Teknis dilaksanakan setiap Triwulan dengan OPD Teknis untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti proram keiatan. Pelaksanaan Rapat Teknis Kewilayaha dengan Kecamatan dan Kelurahan sebagai upaya Menciptakan motivasi bagi pemangku wilayah kepada masyarakat untuk menciptakan kemandirian pangan dan peningkatan UKM

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kota Tangerang Selatan terus diupayakan untuk mendorong Produk pertanian melalui pemanfaatan pekarangan dan lahan kosong serta mempertahankan produk Anggrek dan sayuran yang sudah berjalan dan dipasarkan di luar Kota Tangerang Selatan. Menggunakan system pemasaran online dengan bekerjasama dengan toko online yang sudah ada agar lebih luas jangkauan pemasarannya Mengadakan kerjasama dengan daerah yang surplus di bahan pokok agar harga barang dapat terkendali. Memonotoring barang yang masuk dengan

koordinasi dengan para agen agar stok bahan pokok dapat terjaga - Mengadakan operasi pasar dengan para OPD - Mengadakan sidak pasar agar tidak ada penimbunan barang oleh para agen - Memfasilitasi pemasaran online dengan mengadakan bimtek pemasaran online